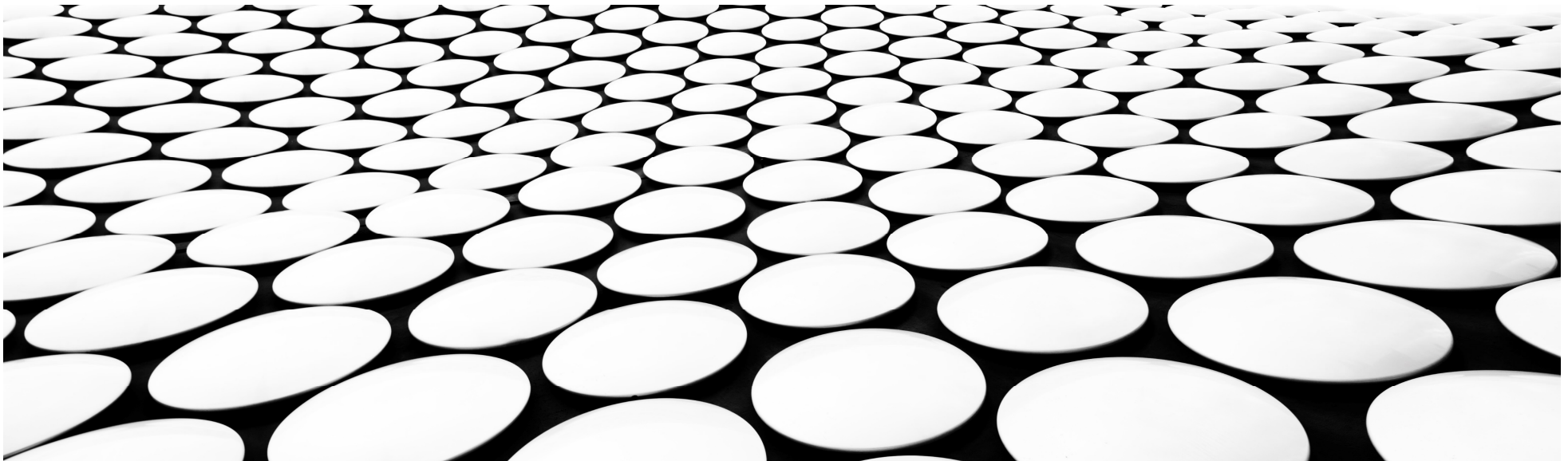
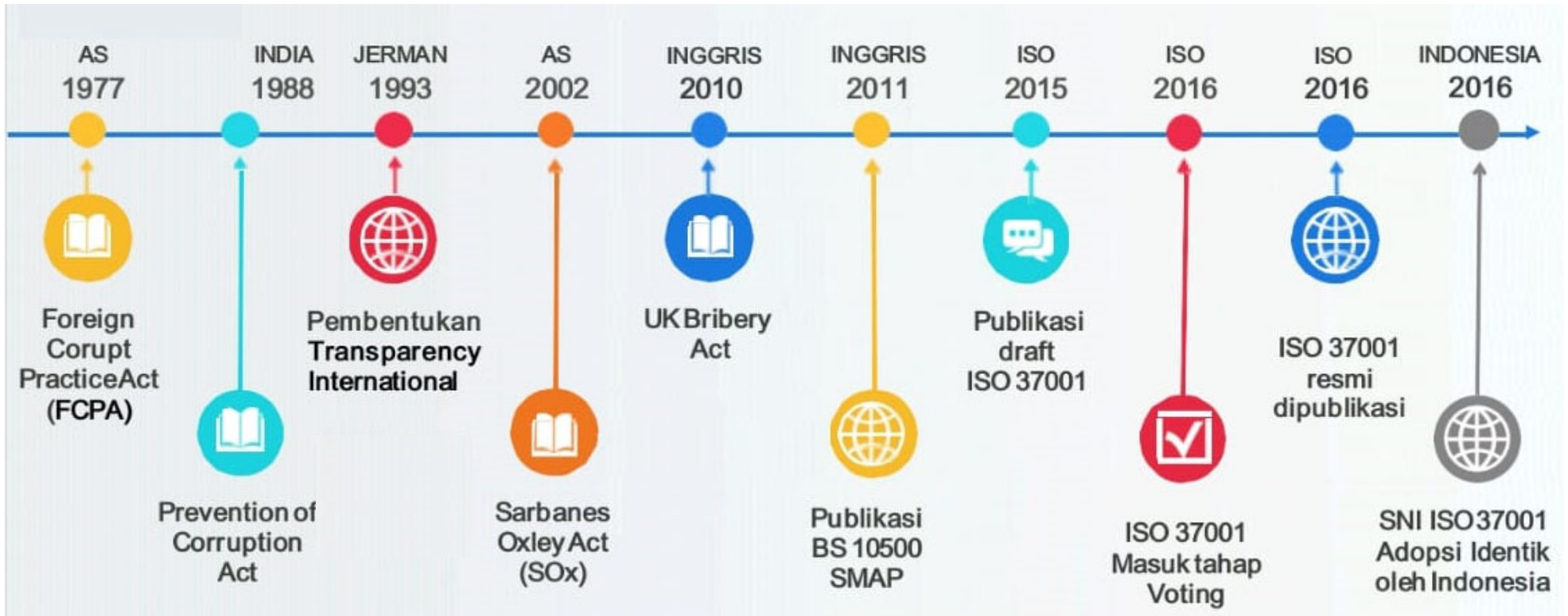
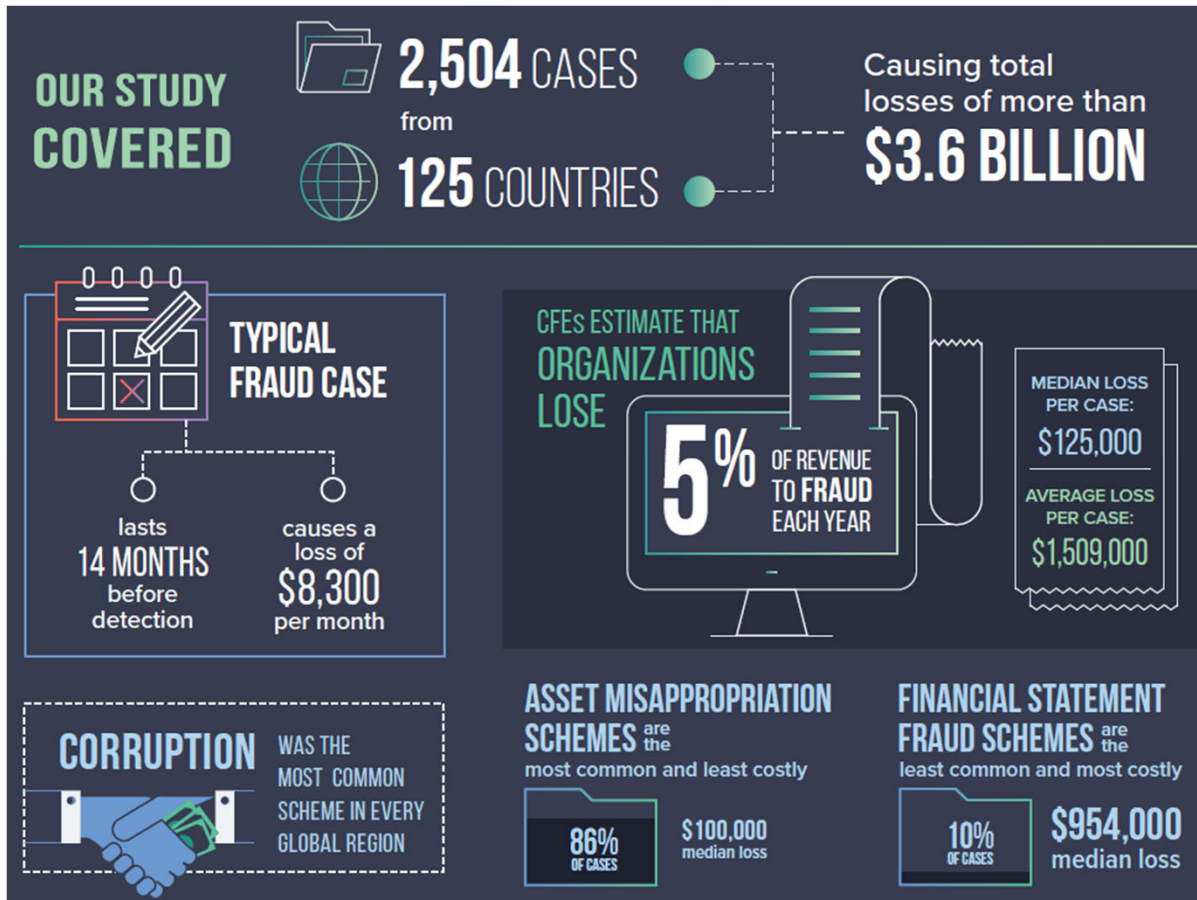

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001:2016



SEJARAH ISO 37001



ALASAN PENERAPAN SMAP DI PERUSAHAAN



The 2020 Report to the Nations - ACFE

MANFAAT ISO-37001 SMAP BAGI PERUSAHAAN

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan.**
 - UU No: 31/1999 Jo UU No: 20/2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.
 - Inpres No: 10 Tahun 2016 tentang RAN Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
 - Per MA No: 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Pidana Korporasi.
 - Surat Edaran Menteri BUMN.
 - Surat Edaran SKKMigas
- **Meminimalkan risiko aspek Legal.**
- **Lebih efisien dalam pemanfaatan sumberdaya sehingga kinerja perusahaan semakin baik.**
- **Meningkatkan daya saing perusahaan dalam penciptaan nilai tambah ke Konsumen dan Pemangku kepentingan.**

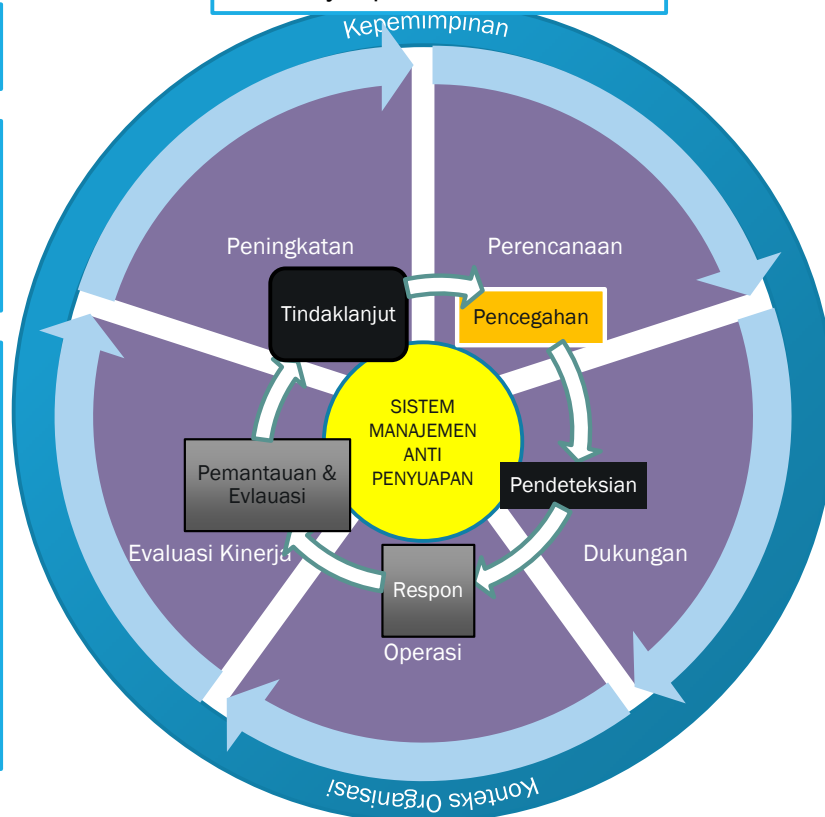
KERANGKA ISO-37001 SMAP

- Kepemimpinan**
- Kebijakan Anti Penyuapan
 - Dewan Pengarah
 - Manajemen Puncak
 - Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

- Peningkatan**
- Tindak Lanjut dan Perbaikan

- Evaluasi Kinerja**
- Audit Internal atas Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
 - Review Berkala oleh Manajemen

- Operasi**
- Uji tuntas (*Due Diligence*) rekanan organisasi
 - Pernyataan Anti Suap Rekanan Organisasi
 - Daftar Hadiah, Jamuan, dan Donasi
 - Audit Proaktif
 - *Whistle Blowing System* (WBS)
 - Investigasi



- Perencanaan**
- Perencanaan Aktivitas Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Isu & Objektif)

- Dukungan**
- SDM yang Kompeten
 - *Screening* Personel
 - Sosialisasi & Pelatihan

- Konteks Organisasi**
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - Penilaian Risiko Penyuapan

STRUKTUR ISO 37001 SMAP

Plan

Context of Organization

Leadership

Planning

Support

Do

Operation

Due Diligence

Financial & Non-Financial Controls

Anti Bribery controls and commitments

Check

Performance Evaluation

Internal Audit

Top Management Review

Governing Body Review

Act

Improvement

Non Conformity and Corrective Action

Continual Improvement

PRINSIP ISO 37001:2016

Prosedur yang Proporsional

- Kebijakan dan prosedur yang ada harus proporsional dengan risiko penyuaapan yang dihadapi.
- Kebijakan dan prosedur disesuaikan dengan budaya dan lingkup penerapannya agar tercapai tujuan organisasi mencegah penyuaapan

Komitmen Pimpinan

- Kepemimpinan yang efektif pada pencegahan penyuaapan disesuaikan dengan ukuran organisasi, struktur manajemen dan keadaan saat ini.
- Pimpinan memastikan kebijakan dilaksanakan, dikomunikasikan kepada pihak terkait, dan menjamin hasil analisis risiko

Manajemen Risiko

- Organisasi menganalisis risiko dan mendokumentasikannya
- Kompleksitas metode yang diambil mencerminkan maturitas organisasi

Due Diligence

- Menganalisis kegiatan (proses/personil/unit) yang memiliki nilai risiko di atas rendah untuk memastikan tidak terjadi penyuaapan.
- Uji kepatutan terhadap mitra usaha perlu mengkaji kebenaran lokasi, kepatuhannya terhadap aturan hukum, dan kebijakan anti korupsi yang dimiliki.

Komunikasi yang Efektif

- Setiap persyaratan standar harus dapat dikomunikasikan sesuai peruntukannya.
- Dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada personil organisasi untuk memudahkan komunikasi

Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan dilakukan dan dilaporkan kepada pimpinan organisasi.
- Hasil dari pemantauan dan evaluasi dapat berupa perubahan risiko, prosedur maupun kebijakan yang menunjukkan efektivitas penerapan SMAP.

PERAN GOVERNING BODY & TOP MANAGEMENT DALAM PENERAPAN SMAP

Peran Komisaris:

- Melalui pengawasan penyusunan RKAP untuk memastikan ketersediaan resources
- Melakukan pengawasan melalui Internal Audit dengan Investigasi pelaporan WBS
- Menjalankan peran Komisaris dalam pengawasan Korporasi

Peran Direksi:

- Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari SMAP
- Menetapkan kebijakan dan sasaran SMAP serta memastikan penerapan dan peninjauannya dilaksanakan pada rentang waktu terencana, untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan dan keefektifan.
- Mengkomunikasikan secara internal dan menjadi teladan dalam implementasi manajemen anti penyuapan yang efektif bagi karyawan Perusahaan
- Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka
- Pada waktu yang direncanakan, melaporkan ke Dewan Komisaris mengenai isi dan operasi dari SMAP

SUPPORTING TOOLS : WHISTLE BLOWING SYSTEM

- Dalam proses pelaporan penyuaipan, penting bagi Perusahaan untuk:
 - Mensyaratkan perlakuan pelaporan secara rahasia
 - Mengizinkan pelaporan tanpa nama
 - Melindungi pelapor dari pembalasan

- Sistem pelaporan dugaan pelanggaran (Whistleblowing System) yang mengatur tata cara pelaporan dugaan pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap para stakeholders dan perlindungan nama baik Perusahaan





TERIMA KASIH

